

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya yaitu belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi aset dari segi pendataan, pencatatan, dan juga pelaporan. Serta peneliti merumuskan rekomendasi strategi untuk meningkatkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk lebih detailnya, berikut penjelasannya:

1. Pelaksanaan Inventarisasi Aset

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor meliputi tiga tahap kegiatan di dalamnya, yaitu dimulai dari kegiatan pendataan, pencatatan, hingga pelaporan. Kemudian dari hasil analisis pembahasan diatas, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor belum optimal. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama: pendataan, pencatatan, dan pelaporan. Berikut adalah hasil analisisnya:

a. Pendataan

- 1) Proses Pendataan Masih Manual: Penggunaan metode manual dalam pendataan aset juga menjadi kendala utama, mengingat hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan dan memakan waktu yang lebih lama. Perumda masih mengandalkan pendataan manual menggunakan *Microsoft Exce* yang dapat meningkatkan risiko kesalahan. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem pendataan yang lebih terstruktur dan terdigitalisasi.
- 2) Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung: Meskipun infrastruktur yang ada dinilai cukup mendukung, namun kurangnya penggunaan teknologi yang lebih canggih seperti aplikasi atau

sistem khusus untuk pendataan dapat menghambat efisiensi dan akurasi proses tersebut.

- 3) Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Dari pembahasan, terungkap bahwa Perumda mengalami keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan pendataan aset. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam memastikan pendataan aset telah dilakukan secara menyeluruh dan akurat. Perumda belum memiliki tim khusus untuk inventarisasi, sehingga pendataan dilakukan oleh tim *counterpart* dari berbagai bagian terkait. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya fokus dan keahlian dalam proses pendataan.

b. Pencatatan

- 1) Proses Pencatatan Manual: Perumda masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama untuk pencatatan inventarisasi. Meskipun telah mengikuti pedoman yang berlaku, namun penggunaan metode manual dapat menimbulkan risiko kesalahan dan inefisiensi dalam pencatatan.
- 2) Belum adanya sistem manajemen aset yang terstruktur: Perumda belum memiliki sistem manajemen aset yang terstruktur, sehingga proses pencatatan dan pemantauan aset tidak optimal. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem manajemen aset yang terintegrasi dan terkomputerisasi. Meskipun sedang dalam proses transisi, belum adanya sistem manajemen aset yang terstruktur secara digital dapat menghambat efisiensi dan akurasi pencatatan aset.
- 3) Labelisasi aset yang belum menyeluruh: Hanya sebagian aset yang telah diberi label NUP atau identitas barang. Hal ini dapat menghambat proses pencarian dan penelusuran aset.

c. Pelaporan

- 1) Sistem pelaporan tahunan: Sistem pelaporan aset dilakukan secara tahunan, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam

pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem pelaporan yang lebih *real-time* dan terintegrasi dengan sistem manajemen aset.

- 2) Ketergantungan pada tim konsultan eksternal: Meskipun melibatkan tim konsultan *independent* dalam pelaporan, akan tetapi pelaporan hasil inventarisasi aset masih bergantung pada tim konsultan eksternal, dimana dapat meningkatkan biaya dan mengurangi kontrol internal perusahaan. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan tim internal yang kompeten dalam pengelolaan aset dan pelaporan.

Secara keseluruhan, kendala utama dalam pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor adalah kurangnya penggunaan teknologi yang lebih canggih, dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan optimalitas pelaksanaan inventarisasi aset, perumda perlu memperkuat sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan aset, mengembangkan infrastruktur teknologi yang lebih canggih, dan melanjutkan upaya transisi menuju sistem manajemen aset yang lebih terstruktur dan terdigitalisasi.

2. Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset

Berdasarkan perumusan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh peneliti, faktor kekuatan dan peluang merupakan aspek yang dapat diutamakan oleh subbagian pengelola aset dalam melakukan rekomendasi perumusan dengan berdasarkan strategi kekuatan dan peluang (S-O) untuk meningkatkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor. Adapun untuk menjawab permasalahan diatas maka rekomendasi strategi yang akan dilakukan meliputi:

- a. Prioritas Pertama, memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses inventarisasi aset, seperti penggunaan aplikasi inventarisasi aset yang terdigitalisasi.
- b. Prioritas Kedua, meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk

mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terbaik dalam pengelolaan aset.

- c. Prioritas Ketiga, meningkatkan pelatihan dan edukasi bagi karyawan tentang pengelolaan aset yang efektif, termasuk penggunaan aplikasi inventarisasi dan sistem pelaporan.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat membangun dalam meningkatkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor. Berikut adalah saran dari peneliti:

1. Untuk Kegiatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset

a. Pendataan

- 1) Subbagian Pengelolaan Aset perlu meningkatkan kapasitas staf internal subbagian yang ikut terlibat dalam proses inventarisasi.
- 2) Memanfaatkan Teknologi, seperti mengembangkan aplikasi inventarisasi aset yang terdigitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan.
- 3) Meningkatkan Koordinasi, seperti meningkatkan koordinasi antar bagian internal dan eksternal yang terlibat dalam proses inventarisasi.

b. Pencatatan

- 1) Memperkuat Sistem Pencatatan, seperti meningkatkan sistem pencatatan aset dengan menggunakan aplikasi yang terdigitalisasi.
- 2) Melakukan verifikasi data aset secara berkala untuk memastikan akurasi dan keabsahan data.
- 3) Meningkatkan Keamanan Data:
 - a) Menerapkan sistem keamanan data yang kuat untuk melindungi data aset dari kerusakan, kehilangan, atau pencurian.

- b) Melakukan *backup* data aset secara berkala untuk memastikan pemulihan data jika terjadi masalah.

c. Pelaporan

- 1) Memperkuat sistem pengawasan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan inventarisasi aset.
- 2) Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan aset.
- 3) Melibatkan pihak eksternal konsultan untuk mendapatkan masukan dan saran.

2. Untuk Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka peneliti merumuskan rekomendasi strategi yang dapat diimplementasikan secara langsung di Subbagian Pengelola Aset seperti:

a. Prioritas pertama: Memanfaatkan Kemajuan Teknologi

Subbagian pengelola aset dapat melakukan pemanfaatan kemajuan teknologi seperti:

- 1) Menggunakan aplikasi atau sistem manajemen aset yang terdigitalisasi
- 2) Pelebelan NUP secara otomatis
- 3) Memiliki platform manajemen aset terpusat dengan cabang.

b. Prioritas Kedua: Meningkatkan Kerjasama dengan Pihak Lain

Subbagian pengelola aset dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak lain seperti:

- 1) Melakukan kegiatan *workshop* dengan perusahaan atau instansi lain guna untuk pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik dalam pengelolaan aset

c. Prioritas Ketiga: Meningkatkan Pelatihan dan Edukasi bagi Karyawan (internal)

Subbagian pengelola aset dapat meningkatkan pelatihan dan edukasi bagi staffnya dengan hal seperti:

- 1) Diadakan program pelatihan secara berkala seperti bimbingan teknis terkait pengelola aset kepada staf-nya
- 2) Adanya forum diskusi internal staff pengelola aset terkait kekurangan dan kelebihan kinerja mereka dalam mengelola aset
- 3) Diikutkan kegiatan sertifikasi kompetensi terkait pengelolaan aset kepada staf-nya.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, M. (2017). *Optimalisasi Inventarisasi Aset Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang*. Politeknik Stia Lan Makassar.
- Anggraini, K. V. (2018). *Pengelolaan Aset Daerah Melalui Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (Simbada)*. Universitas Brawijaya.
- Annisa, N., Muthalib, A. A., & Hasnita, N. (2022). *Analisis Penatausahaan Aset Tetap Daerah Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Sigma: Journal Of Economic And Business*, 5(19), 96–112.
- Arifin, Setiadi, & Setiawan. (2013). *Manajemen Pemerintahan*. Gadjah Mada University.
- Balai Diklat Keuangan Balikpapan. (2023). *Inventarisasi Bmn Untuk Pengelolaan Aset Negara Yang Lebih Baik*. <https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-balikpapan/artikel/inventarisasi-bmn-untuk-pengelolaan-aset-negara-yang-lebih-baik-672137>
- Barnawi, & M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Cet 1). Ar-Ruzz Media.
- Chairi. (2009). *Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif*.
- Dr. I Ketut Nama, M. S., Dr. Sri Suharsih, S.E., M. S., Rini Dwi Astuti S.E., M. S., & Astuti Rahayu S.E., M. S. (2016). *Pengelolaan Aset Daerah*.
- Doli. D. Siregar. (2004). *Manajemen Aset*. Gramedia.
- Fatchan, M., Yuliani, N. S., & Firmansyah, A. (2022). *Sistem Informasi Inventaris Peralatan Berbasis Web Pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Azni*. *Jiifkom* 1–9.
- Hendriana Putri, C. A. A. (2002). *Efektivitas Penatausahaan Aset Tetap Tanah Di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat*. 1–10.
- Humas. (2020). *Pemantauan Dan Evaluasi Terhadap Pengelolaan Aset Barang Milik Negara Di Lingkungan Pemerintah*. <https://setkab.go.id/pemantauan-dan-evaluasi-terhadap-pengelolaan->

- Aset-Barang-Milik-Negara-Di-Lingkungan-Pemerintah/
Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Karunia, R. L., & Ibrahim, M. M. (2021). *Pelaksanaan Inventarisasi Aset Tetap Di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*. *Journal Of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, 3(2), 66–76.
- Kristin Esterberg. (2002). *Qualitative Methods In Social Research*. New York : Mc Graw Hill. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”. . Alfabeta.
- Kristy Bolendea, F., Ilat, V., Warongan. (2017). *ANALISIS PENGGUNAAN DAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK DAERAH DI PEMERINTAH KOTA MANADO*. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Kusumawadani, P. (2018). *Manajemen Aset Tanah Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Serang*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Made, P., Suryani, E., Erviantono, T., & Winaya, I. K. (2010). *Analisis Peralihan Fungsi Bangunan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung*.
- Maharani, R. A., Utoyo, B., & Sulistio, E. B. (2020). *Manajemen Aset Pemerintah Daerah (Studi Tentang Manajemen Aset Kendaraan Dinas Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 Pada Biro Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019)*. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 2(3), 383–392. <https://doi.org/10.23960/Administrativa.V2i3.52>
- Masri, M., Abas, M. I., Hasyim, W., & Ibrahim, I. (2022). *Sistem Inventarisasi Aset Universitas Muhammadiyah Gorontalo Berbasis Web*. *Jurnal Ilmu Komputer (Juik)*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.31314/Juik.V2i2.1712>

- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In Yogyakarta Press. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Veteran" Yogyakarta Press.
- Novan Ardyansyah, & Taufik Fajar Nugroho. (2011). *Perancangan Maintenance Doctor & Onboard Inventory pada Kapal dengan Microsoft Access dan Visual Basic*.
- Novianto, R. D. (2022). *Banyak Aset Daerah Bermasalah, Ini Solusi Dari Kemendagri*. <https://www.idxchannel.com/economics/banyak-aset-daerah-bermasalah-ini-solusi-dari-kemendagri>
- Pekei, B. (2019). *Manajemen Efektivitas Pengelolaan Aset Daerah Di Era Otonomi: Teori Konsep Dan Analisis*. Taushia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, Permendagri 1 (2016).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/Pmk.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. *Menteri Keuangan*, 1–794.
- Peraturan Pemerintah (Pp) Nomer 28 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, (2020).
- Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents (2018).
- Permadi, I. (2018). (*Studi Pada Dinas Pendidikan Kota Salatiga*) *Tesis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Master Disusun Oleh : Indra Permadi*. Universitas Brawijaya.
- Rimba Sianipar, Y. R. (N.D.). *Penatausahaan Aset Tetap Tanah Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara*. 7823–7830.
- Riro, C. G. (N.D.). *Strategi Pengelolaan Aset Daerah Dalam Mewujudkan*

- Tertib Administrasi Di Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah*. 7823–7830.
- Rofifah, D. (2020). *Penatausahaan Aset Daerah Oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis*. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 19, 12–26.
- Rosmawati, S., Marianah, N., & Marianah, N. (2023). *Manajemen Penatausahaan Aset Tetap Pada Kantor Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 23(1), 299. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V23i1.3514>
- Sahid, A. (2023). *Model Optimalisasi Aset Tetap (Studi Pada Satuan Kerja Pengadilan Di Wilayah Jawa Tengah)*. Tesis Universitas Islam Sultan Agung.
- Sembiring, J. R. (2022). *Manajemen Pengelolaan Barang Milik Daerah Dalam Pelaksanaan Inventarisasi Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Rokan Hilir*. Tesis Universitas Islam Riau.
- Setiadi, I., Palampanga, A. M., & Yusnita, N. (2018). *Analisis Penatausahaan Barang Milik Negara (Bmn) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Donggala*. Jurnal Katalogis, 6(4), 10–20.
- Setyaningrum, R. D. (2019). *Optimalisasi Penatausahaan Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Samarinda*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2, 1–11.
- Sugijama, A. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata*. Bandung: Guardaya Intimarya.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Teknik Analisis Data Suatu Penelitian*. Journal Of Chemical Information And Modeling.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cv Alfabeta.
- Tunnga, C. A. (2020). *Analisis Inventarisasi Aset Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019*. 12(2), 135–148.

- Siregar. (2014). *Manajemen Aset*. Gramedia Pustaka Utama.
- Studi, P. (n.d.). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. .
Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra.
- Supriadi, Y. (2022). *Inventarisasi Aset Daerah Di Smpn 1 Cipaku Kecamatan
Cipaku Kabupaten Ciamis*. 1574–1584.
- Sutaryo. (2011). *Manajemen Aset Daerah*. Jurnal Manajemen Aset Daerah, 1–
9.
- Suwanda, D. (2013). *Optimalisasi Pengelolaan Aset Pemda*. PPM.
- Tahyudin R. (2015). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Keuangan
Negara.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A